

BAB 7**KESIMPULAN DAN SARAN****7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang efektivitas metode penyuluhan menggunakan poster terhadap OHI-S anak tunarungu di SDLB-B Yayasan Pendidikan Tunas Bangsa (YPTB) Malang dalam rangka promosi kesehatan gigi dan mulut, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil pengukuran OHI-S sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media poster pada anak tunarungu menghasilkan rata-rata skor OHI-S sebesar 0,9794 yang termasuk kategori baik.
2. Hasil pengukuran OHI-S setelah dilakukan penyuluhan pada anak tunarungu menggunakan media poster menghasilkan rata-rata skor OHI-S sebesar 0,6041 yang termasuk kategori baik.
3. Metode penyuluhan menggunakan media poster tidak efektif terhadap OHI-S anak tunarungu di SDLB-B Yayasan Pendidikan Tunas Bangsa (YPTB) Malang.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat dikembangkan alat peraga penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang lebih kreatif dan inovatif terutama alat peraga yang lebih mengutamakan fungsi visual agar mampu

memaksimalkan kemampuan anak tunarungu dalam menerima informasi yang diberikan.

2. Diperlukan penelitian lain yang dapat menggambarkan kebutuhan siswa sekolah dasar luar biasa tipe B tentang kebersihan gigi dan mulut dan menemukan penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut tersebut.
3. Diharapkan untuk mengembangkan pembuatan kartu kontrol dengan desain yang lebih menarik dan mengisi kartu kontrol agar dengan pengawasan dan perhatian penuh dari orang tua sehingga pengisian kartu kontrol dapat lebih teliti dan terisi 100% agar meningkatkan kebersihan gigi dan mulut anak tunarungu.
4. Orang tua sebaiknya selalu mendampingi dan mengingatkan anak untuk rajin menyikat gigi minimal dua kali sehari serta peran guru di sekolah untuk meningkatkan pendidikan kesehatan gigi dan mulut saat proses belajar mengajar sebagai upaya promotif dan preventif.
5. Diharapkan untuk membangun UKGS di SDLB karena anak penyandang cacat berisiko lebih tinggi terkena penyakit gigi dan mulut dibanding anak normal sehingga diperlukan pelayanan kesehatan berkala dalam upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut.